

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat umum di Yogyakarta. Jadi adapun jumlah (responden) yang dijadikan populasi dalam penelitian ini sejumlah 120.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metodologi kuantitatif atau penelitian yang menggunakan paradigma. Paradigma kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan kepada masyarakat umum di Yogyakarta.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 orang dari jumlah populasi 120 masyarakat umum di Yogyakarta. Metode dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *convenience sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan menanyakan kepada siapa saja yang sekiranya pantas untuk menjadi sampel. Karena peranan masyarakat di Yogyakarta dalam mewakili populasinya, disamping itu untuk mempermudah dalam menentukan sampel yang mudah ditemui. Responden yang dipilih adalah masyarakat umum.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara :

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner adalah suatu daftar pernyataan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden (orang-orang yang menjawab). Kuesioner merupakan daftar pertanyaan atau

pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner penelitian diberikan kepada masyarakat umum di Yogyakarta. Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian ini adalah skala likert yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban responden dengan pilihan sebagai berikut:

- (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) ragu-ragu atau netral;
- (4) setuju; dan (5) sangat setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut :

- a. SS : 5
- b. S : 4
- c. N : 3
- d. TS : 2
- e. STS: 1

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. Menanyai responden apakah memenuhi kualifikasi.
- b. Membagikan kuesioner pada responden yang memenuhi kualifikasi.
- c. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- d. Memasukkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan dari hasil analisis terhadap data yang terkumpul melalui kuesioner.

2. Variabel Independen

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah/proses bisnis tertentu.

Pengetahuan disini adalah wawasan yang dimiliki oleh masyarakat mengenai pasar modal syariah. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan adalah tentang investasi, instrumen investasi pasar modal, pengetahuan umum tentang pasar modal khususnya pasar modal syariah. Data diperoleh dari kuesioner dengan responden masyarakat umum di Yogyakarta. Skala pengukuran variabel yang digunakan adalah skala ordinal atau dikenal dengan skala likert yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan: (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) ragu-ragu atau netral; (4) setuju; dan (5) sangat setuju (Ghozali, 2011)

b. Publikasi

Publikasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan/menyebarkan sebuah informasi masyarakat umum dengan cara bermacam macam. Publikasi harus dilakukan secara benar guna tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Jika publikasi yang dilakukan tidak tepat maka

hal itu hanya mengeluarkan beban biaya yang besar tetapi tidak mendapatkan hasil yang optimal. Untuk itu maka penerapannya harus benar-benar direncanakan. Dilakukan dan dikelola sedemikian rupa guna mencapai sasaran yang diharapkan. Skala pengukuran variabel yang digunakan adalah skala ordinal atau dikenal dengan skala likert yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan: (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) ragu-ragu atau netral; (4) setuju; dan (5) sangat setuju (Ghozali, 2011)

c. Religiusitas

Religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan dan seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah serta seberapa penghayatan atas agama yang dianutnya.

Skala pengukuran variabel yang digunakan adalah skala ordinal atau dikenal dengan skala likert yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan: (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) ragu-ragu atau netral; (4) setuju; dan (5) sangat setuju (Ghozali, 2011)

d. Pengungkapan Informasi Keuangan

Pengungkapan (*disclosure*) memiliki arti tidak menutupi atau menyembunyikan. Apabila dikaitkan dengan data, disclosure berarti memberikan data yang bermanfaat kepada pihak yang memerlukan. Jadi data tersebut harus benar-benar

bermanfaat, karena apabila tidak bermanfaat, tujuan dari pengungkapan tersebut tidak akan tercapai.

Skala pengukuran variabel yang digunakan adalah skala ordinal atau dikenal dengan skala likert yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan: (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) ragu-ragu atau netral; (4) setuju; dan (5) sangat setuju (Ghozali, 2011)

F. Teknik Analisa Data

1. Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif deskriptif. Kegiatan dalam analisis data adalah cara menganalisis data, dengan tujuan mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah di pahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Yaitu dengan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini menggunakan variabel yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Penelitian

Statistik deskriptif pada variabel penelitian dilakukan untuk memberikan informasi dan penjelasan mengenai nilai maximum, nilai minimum, rata-rata, nilai tengah dan standar deviasi dari

sampel penelitian berdasarkan instrumen variabel (kuesioner) yang telah diisi oleh responden. Analisis ini bersifat uraian penjelasan dengan membuat tabel-tabel, mengelompokan, menganalisis data berdasarkan pada hasil jawaban kuisisioner yang diperoleh dari tanggapan responden dengan menggunakan tabulasi data.

b. Demografi Responden

Demografi responden bermaksud untuk memberikan informasi dan penjelasan mengenai jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dari sampel penelitian. Analisis ini bersifat uraian penjelasan dengan membuat tabel-tabel, mengelompokan, menganalisis data berdasarkan pada hasil jawaban kuisisioner yang diperoleh dari tanggapan responden.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, maka diperlukan pengujian, yaitu:

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variable yang dimaksud. Menurut Ghozali (2011) mengatakan bahwa suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu

untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Data dapat dikatakan valid, apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total.

Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis dengan menggunakan komputer program SPSS. Hasil perhitungan akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan *korelasi produk moment* lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan secara *internal consistency*, yaitu mencobakan instrumen sekali saja. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (α). Suatu variabel dikatakan *reliable* apabila memberikan nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan Kolmogorov-Smirnov. Kolmogorov-Smirnov merupakan cara untuk melihat normalitas residual dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku. Penerapan pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah bahwa signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Apabila signifikansi di atas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance untuk semua pengamatan atau terdapat pengaruh perubahan variabel bebas dengan nilai mutlak residual, sehingga penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efektif dan hasil penaksirannya menjadi kurang akurat. Pengujian heteroskedastisitas di dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan meregresi nilai absolut residual dengan variabel bebas yang digunakan. Jika memiliki nilai signifikansi diatas 0,005 dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan nilai tolerance $\geq 0,10$ dan variance inflation factor (VIF) ≤ 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji tentang ada tidaknya kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 pada

persamaan regresi linier. Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi (Ghozali, 2011). Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan metode *Durbin-Watson* (D-W). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu (Santoso, 2010):

- 1) Nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Nilai D-W antara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Berganda (multiple Regression) dengan alasan bahwa variabel independennya lebih dari satu. Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan antara keputusan investor dengan variabel-variabel independen (Ghozali,2011). Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1IP + b_2P + b_3R + b_4PIK + e$$

Dimana:

Y = Minat

b_0 = Koefisien Konstanta

b_1 - b_4 = Koefisien Variabel Independen

IP = Pengetahuan

- P = Publikasi
R = Religiusitas
PIK = Pengungkapan Informasi Keuangan
e = Koefisien Error

Kemudian untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen dengan tingkat minat investasi maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian dibawah ini :

5. Uji Hipotesis dan Analisis Data

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji nilai t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian terhadap masing-masing hipotesis menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. $< \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima
- 2) Jika nilai sig. $> \alpha$ (0,05) maka hipotesis ditolak

Dilihat dari arah koefisien regresi:

- 1) Apabila arah koefisien regresi sesuai dengan hipotesis penelitian, maka hipotesis diterima.
- 2) Apabila arah koefisien regresi tidak sesuai dengan hipotesis penelitian, maka hipotesis ditolak.

Jadi kriteria hipotesis diterima jika nilai sig. $< \alpha$ dan memiliki koefisien regresi searah dengan hipotesis.

b. Uji F

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen terhadap variabel dependen memiliki pengaruh secara bersama-sama. pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika $\text{sig } F < \alpha$ 0,05 maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.